

# PERKEMBANGAN BULANAN

## INDIKATOR MONETER DAN SEKTOR KEUANGAN

### INTERNASIONAL DAN DOMESTIK

### APRIL 2012

#### Perekonomian Global

##### IMF Memperkirakan Perekonomian Asia Membaik

Dalam laporan *Regional Economic Outlook* terkini untuk kawasan Asia dan Pasifik, IMF menyatakan bahwa terdapat tanda-tanda pemulihan perekonomian global dalam paruh kedua 2012. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Asia diperkirakan terus menguat selama 2012 sampai tahun depan, dari 6% di 2012 menjadi 6,5% di 2013. IMF juga menyatakan bahwa terdapat indikasi terjadinya kelebihan permintaan atau tekanan *overheating* di beberapa negara. Meskipun demikian, laporan IMF tersebut menekankan bahwa perekonomian global tetap rapuh.

IMF memperingatkan para pengambil kebijakan untuk terus memantau permintaan agregat domestik dan eksternal. Walaupun permintaan domestik di beberapa negara tetap kuat, namun permintaan eksternal bisa turun signifikan jika terjadi guncangan internasional. Tiga risiko utama yang dihadapi negara-negara Asia dan Pasifik adalah sebagai berikut:

- Krisis utang Eropa yang memburuk.
- Pelemahan ekonomi Cina yang kemungkinan dapat memasuki fase *hard landing*.
- Harga-harga komoditas yang tinggi, terutama komoditas minyak internasional.

(Lihat lampiran 1)

#### Harga Komoditas Internasional

Pada bulan April 2012, harga minyak mentah dunia di pasar internasional cenderung rendah yaitu rata-rata sebesar USD 120.5 per barel atau lebih rendah 2.8% dari rata-rata harga minyak di bulan sebelumnya (USD 124 per barel). Harga minyak mentah yang terpantau pada akhir bulan sebesar USD 119.47 per barel atau turun sebesar 2.8% dari harga pada akhir Maret 2012 (USD 122.9 per barel). Cenderung rendahnya harga minyak mentah pada bulan April 2012 dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi dan industri Cina pada kuarter pertama 2012. Selain itu, tekanan terhadap harga minyak mentah juga menurun karena produksi minyak dari negara-negara OPEC dan Arab

Saudi meningkat, sehingga meningkatkan pasokan minyak mentah dunia. Kekhawatiran akan kondisi perekonomian Spanyol dan kecenderungan menularnya krisis ekonomi Yunani ke negara-negara Eropa lainnya juga turut memberikan ekspektasi akan menurunnya permintaan terhadap minyak mentah.

Sepanjang bulan April 2012, harga komoditas pangan di pasar internasional bervariasi. Komoditas gula dan gandum terus mengalami penurunan harga sepanjang bulan dikarenakan pengaruh positif dari membaiknya kondisi cuaca di daerah utama penghasil kedua komoditas tersebut, yaitu dataran Amerika (gandum) dan Brazil (gula), kepada hasil pertanian yang meningkatkan pasokan. Akan tetapi, komoditas beras dan kacang kedelai mengalami kenaikan harga sepanjang April 2012. Kenaikan harga kedelai disebabkan karena meningkatnya permintaan di pasar internasional terutama untuk pakan ternak dan minyak dari kacang-kacangan.

(Lihat lampiran 2)

#### Inflasi Global

Angka inflasi Amerika Serikat (AS) untuk bulan April 2012 tercatat sebesar 2.7%, yang lebih rendah dari inflasi bulan Februari dan Maret sebesar 2.9%. Menurunnya harga minyak mentah dunia sepanjang bulan April 2012 dan melemahnya angka penjualan rumah di AS turut menurunkan tekanan inflasi.

Angka inflasi di kawasan Eropa selama bulan April 2012 adalah sebesar 2.6% atau lebih rendah dari inflasi yang tercatat di bulan Maret 2012, yaitu sebesar 2.7%. Angka inflasi ini masih dianggap stabil dan masih berada dalam rentang prediksi Bank Sentral Eropa. Akan tetapi dalam kawasan Eropa sendiri, inflasi terjadi secara tidak merata, dimana sebagai contoh inflasi Jerman turun menjadi 2.0% dari 2.3% pada sebelumnya, sedangkan angka inflasi di Spanyol meningkat yang diiringi dengan pemangkas peringkat 9 bank di Spanyol oleh Standard & Poors.

(Lihat lampiran 4)

## Nilai Mata Uang Global

Nilai rupiah telah terdepresiasi selama 3 bulan berturut-turut hingga di penghujung bulan April 2012. Nilai tukar rupiah ditutup pada posisi Rp 9.177 per dolar AS pada tanggal 30 April 2012. Dalam sebulan, rupiah telah melemah 0,3%. Isu utama yang menggerus mata uang masih seputar ekspektasi inflasi oleh pasar yang khawatir akan perubahan kebijakan terkait bahan bakar minyak.

Sementara itu, mayoritas mata uang Asia menguat selama minggu terakhir bulan April 2012. Penguatan ini terjadi pada mata uang yen Jepang, ringgit Malaysia, baht Thailand, dolar Singapura, dan yuan China. Salah satu faktor yang menyebabkan mata uang regional menguat adalah akibat lemahnya data fundamental Amerika Serikat dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya sehingga memicu spekulasi Federal Reserve melakukan stimulus moneter putaran baru. Investor pun menjadi berlomba-lomba membeli mata uang yang dianggap kuat seperti yen. Bahkan yen diperdagangkan menguat terhadap sebagian besar mata uang utama dunia. Begitu juga dengan poundsterling yang terus terapresiasi terhadap dolar AS, membuatnya menjadi *safe haven* alternatif dari krisis di kawasan Eropa.

Namun demikian, perekonomian Spanyol yang sedang tidak sehat seiring dengan tingkat penganggurannya yang menyentuh level tertinggi dalam hampir selama 2 dekade dan *Standard and Poor's* menurunkan rating kredit obligasi pemerintahnya sebanyak 2 peringkat semakin menambah rentan mata uang euro.

(Lihat lampiran 6)

## Indeks Harga Saham Global

Bursa saham Amerika Serikat ditutup melemah pada akhir bulan April 2012 akibat rilis data ekonomi yang mengindikasikan bahwa perekonomian negara tersebut mengalami pemulihan yang lambat. Pertumbuhan PDB Amerika Serikat (AS) untuk kuartal I 2012 sebesar 2,2% YoY, yang menurun dari kuartal sebelumnya sebesar 3% dan kurang dari ekspektasi sebesar 2,6%. Hal ini diakibatkan oleh belanja pemerintah yang berkurang dan para pengusaha yang memangkas investasi.

Berkebalikan dengan bursa saham AS, bursa saham Asia menguat pada akhir bulan. Rilis data pertumbuhan AS yang melemah menyebabkan pasar

berekspetasi bahwa kondisi ini membuka kemungkinan stimulus moneter lebih lanjut atau *quantitative easing* dari bank sentral AS.  
(Lihat lampiran 7)

## Inflasi Nasional

Pada bulan April 2012, Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa inflasi bulanan nasional sebesar 0,21% dan inflasi tahunan sebesar 4,5%. Laju inflasi pada bulan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan indeks harga bulanan pada kelompok makanan jadi sebesar 0,62%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar 0,24%; dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,21%.

Dibandingkan dengan laju inflasi bulanan dan tahunan pada bulan sebelumnya yang masing-masing sebesar 0,07% dan 3,97%, meningkatnya laju inflasi bulanan dan tahunan di bulan April 2012 disebabkan antara lain oleh pengaruh rencana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) oleh Pemerintah di awal bulan. Meskipun kenaikan harga BBM belum dilakukan, tetapi kenaikan harga di pasar sebagai bentuk antisipasi telah terjadi, terutama pada komoditas makanan jadi.

Berdasarkan laju inflasi bulanan pada April 2012 di 66 kota di seluruh Indonesia, tercatat terdapat 52 kota mengalami inflasi, dimana yang tertinggi terjadi di Pangkalpinang sebesar 1,76% dan terendah terjadi di kota Bengkulu sebesar 0,03%. Sedangkan terdapat 14 kota yang mengalami deflasi pada bulan April 2012, diantaranya kota Tarakan (0,51%), Kupang (0,30%), dan Tanjung Pinang (0,29%).

(Lihat lampiran 5)

## Sektor Perbankan

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI Rate April 2012 pada tingkat 5,75%. Tingkat BI Rate tersebut masih konsisten dengan tekanan inflasi dari sisi fundamental ekonomi nasional ke depan yang dipandang masih relatif terkendali. Namun, BI tetap mewaspadi risiko peningkatan inflasi secara temporer di masa mendatang terkait dengan kebijakan pemerintah untuk membatasi konsumsi BBM.

Dana pihak ketiga (DPK) pada periode Februari 2012 tumbuh cukup akseleratif sebesar 20,8% YoY hingga DPK mencapai Rp2.729 triliun. Pertumbuhan DPK tersebut disumbang oleh pertumbuhan tabungan dan

deposito yang juga cukup tinggi yang masing-masing mencapai 23,9% YoY dan 20% YoY.

Penyaluran kredit perbankan juga tumbuh tinggi sebesar 24,2% YoY, sehingga total kredit mencapai Rp2.228 triliun. Kredit investasi menjadi penopang pertumbuhan kredit secara agregat dengan pertumbuhan sebesar 33,3% YoY. Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit terbesar terjadi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran yang mencapai Rp 408 triliun, diikuti oleh industri pengolahan sebesar Rp 354 triliun.

(Lihat lampiran 11)

### **Kredit Usaha Rakyat**

Realisasi penyaluran KUR di bulan-bulan awal tahun 2012 tidak mencapai target yang dikarenakan oleh meningkatnya target penyaluran KUR tahun ini dari Rp 20 triliun menjadi Rp 30 triliun. Penyaluran KUR masih didominasi oleh dua sektor utama, yaitu sektor perdagangan sebesar Rp18.121 miliar (sekitar 56%) dan sektor pertanian Rp6.140 miliar (sekitar 19%) per Maret 2012. Dilihat dari distribusi wilayah penyalurannya, pulau Jawa masih mendominasi dengan andil sekitar setengah dari total penyaluran KUR nasional, yang diikuti kemudian oleh wilayah Sumatera.

(Lihat lampiran 12)

## ISU STRATEGIS APRIL 2012

# PELUANG MEWUJUDKAN BANK BAGI MASYARAKAT MISKIN DI INDONESIA YANG BERBASIS SYARIAH

### Latar Belakang

Pembentukan *Grameen Bank* oleh Muhammad Yunus di Bangladesh telah dianggap sebagai sebuah hasil kerja besar yang mampu memberikan salah satu alternatif jalan dalam upaya-upaya pengentasan kemiskinan dan lebih dalam lagi untuk memberdayakan potensi masyarakat miskin. Konsep dari *Grameen Bank* adalah memberikan bantuan kredit mikro tanpa agunan kepada kelompok-kelompok peminjam yang sebagian besar terdiri dari wanita yang tergolong miskin. Upaya ini telah terbukti mampu membantu memecahkan rantai kemiskinan keluarga-keluarga miskin yang menjadi anggota *Grameen Bank* melalui dorongan untuk melakukan usaha produktif atau meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Jika orang miskin dianggap sebagai golongan yang tidak memiliki kekuatan dan hanya berhak untuk diberikan bantuan kemanusiaan, konsep *Grameen Bank* ternyata mampu menunjukkan potensi tersembunyi yang dimiliki orang miskin jika diberikan kesempatan. Pembangunan hubungan antara *Grameen Bank* dan anggotanya tidak terbatas pada aspek ekonomi, melainkan meliputi pula aspek sosial dan budaya masyarakat tersebut, sehingga menyentuh akar masalah kemiskinan yang benar-benar dihadapi oleh setiap anggotanya. Anggota atau kelompok-kelompok peminjam *Grameen Bank* tidak hanya diberikan akses kredit mikro, tetapi terlebih dahulu diawali dengan pendekatan secara pribadi melalui penyuluhan dan diskusi. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan memberikan pendidikan, termasuk belajar membaca dan menulis, serta pelatihan untuk bentuk-bentuk usaha produktif sederhana dan pemberian pendampingan. Konsep *Grameen Bank* kini telah diadaptasi di hampir 130 negara di dunia dan anggota *Grameen Bank* sendiri telah berjumlah lebih dari 2 juta orang.

Indonesia memiliki jumlah orang miskin sebanyak 29.89 juta jiwa pada tahun 2011. Dari jumlah tersebut, penduduk miskin yang hidup di wilayah perkotaan sebanyak 10.95 juta jiwa dan di wilayah pedesaan sebanyak 18.94 juta jiwa. Dengan demikian, persentase penduduk dibawah garis kemiskinan adalah sebesar 12.36% dari total populasi pada tahun 2011 (data BPS Sept 2011). Jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Indonesia mencapai 55.206.444 unit usaha pada tahun 2011, dimana sebanyak 54.559.969 adalah unit usaha mikro yang mampu menyerap lebih dari 100 juta tenaga kerja (data Kementerian Koperasi & UKM). Berdasarkan penelitian Bank Dunia di tahun 2012, akses masyarakat Indonesia terhadap layanan kredit perbankan adalah sebesar 7.9%, lembaga keuangan formal non-bank sebesar 4.2%, lembaga keuangan non-formal sebesar 33.6%, dan sebesar 40.2% tidak memiliki akses terhadap layanan kredit.

Sesuai dengan pemikiran awal dalam pendirian *Grameen Bank*, orang miskin akan mampu untuk melepaskan diri dari rantai kemiskinan jika diberikan akses terhadap permodalan/kredit dengan keterbatasan pinjaman dan keahlian yang mereka miliki untuk menjalankan usaha-usaha produktif berskala mikro dan kecil. Upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia juga seharusnya dapat dilakukan dengan pendekatan membuka akses keuangan bagi usaha-usaha kecil produktif yang dapat dijalankan oleh masyarakat miskin. Lebih dari itu, upaya tersebut juga bersifat multidimensional dan lebih luas dari sekedar memberikan pinjaman, dimana upaya diiringi dengan melakukan pemberdayaan masyarakat miskin melalui pendidikan, pelatihan dan pendampingan.

## Ruang Lingkup Kebijakan

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memperluas akses keuangan kepada semua masyarakat, terutama penduduk miskin, dalam rangka mengentaskan kemiskinan. Pembentukan Strategi Nasional Keuangan Inklusif adalah upaya paling terkini untuk mewujudkan tujuan dinikmatinya semua akses jasa keuangan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Sebelum pembentukan Strategi Nasional Keuangan Inklusif tersebut, pemerintah telah menjalankan beberapa program pengentasan kemiskinan yang berbasis kegiatan ekonomi dalam hal perluasan akses kredit mikro. Program-program tersebut dilengkapi dengan aspek-aspek pendekatan sosial seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, pendampingan usaha dan penyediaan kebutuhan-kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam rangka meningkatkan kualitas hidup mereka. Beberapa contoh dari program tersebut adalah PNPM Mandiri, Kredit Usaha Rakyat, dan Program Keluarga Harapan.

## Usulan Program

Indonesia sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi luar biasa dalam hal terkumpulnya dana umat melalui kegiatan zakat, infak, sedekah (ZIS) dan wakaf untuk membantu mengentaskan masalah kemiskinan yang ada di masyarakat. Ajaran Islam terkait dengan upaya mengumpulkan ZIS dan memberi wakaf adalah untuk menjalankan kepedulian sosial, yaitu berbagi kepada yang membutuhkan dan membantu mereka yang kekurangan. Upaya tersebut akan berujung pada upaya pengentasan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup orang miskin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah, potensi dana sosial umat Islam dalam bentuk Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf tidak kurang dari Rp 19 triliun per tahun. Sementara itu, yang bisa dan telah dikonsolidasikan melalui Lembaga Sosial Islam baru mencapai Rp 500 miliar per tahun. Dana sosial umat akan memberikan manfaat yang lebih besar jika disalurkan tidak hanya dalam bentuk hibah untuk konsumsi orang miskin, tetapi juga disalurkan sebagai bantuan bagi orang miskin untuk memulai suatu usaha produktif, sehingga peningkatan kesejahteraan mereka dapat berkelanjutan.

Pengembangan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) bertujuan untuk membentuk suatu lembaga bagi penyaluran dana umat dan pengembangan usaha ekonomi produktif berskala mikro dengan konsep bagi hasil. BMT menjadi salah satu praktik terbaik dalam memanfaatkan dana sosial umat untuk membantu usaha mikro dan mengentaskan kemiskinan. BMT berbentuk semacam koperasi simpan pinjam yang sumber dananya berasal dari sumbangan para anggota (seperti halnya koperasi konvensional), namun ditambah pula dengan dana yang bersumber dari ZIS dan Wakaf. Penyaluran penyaluran dana tersebut menggunakan sistem bagi hasil untuk kegiatan usaha maupun pinjaman kebijakan (konsumsi dasar bagi pendidikan dan kesehatan).

Salah satu bentuk usaha pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha produktif mikro adalah dengan didirikannya BMT KUBE (BMT Kelompok Usaha Bersama). Konsep BMT Kube ini hampir sejalan dengan konsep *Grameen Bank*, dimana terdapat beberapa kelompok yang terdiri dari sejumlah anggota yang membentuk usaha yang direncanakan dan dikelola bersama. Anggota Kube didampingi oleh fasilitator dari BMT yang bermitra mulai dari tahap musyawarah untuk menentukan bentuk usaha, modal usaha, kesepakatan dalam pengelolaan usaha bersama, hingga manajemen keuangan usaha dan ekonomi keluarga.

Telah ada gagasan untuk membentuk bank bagi kaum miskin berbasis Syariah menggunakan konsep pembentukan BMT Kube yang kurang lebih serupa dengan konsep pembentukan *Grameen Bank*. Gagasan pembentukan bank bagi kaum miskin berbasis Syariah yang disampaikan oleh Pimpinan PINBUK, Prof. Amin Azis, akan memanfaatkan jaringan BMT yang telah terbentuk. Bank kaum miskin berbasis Syariah ini akan berfungsi sebagai lembaga keuangan yang akan menghimpun dana dari anggota dan dana amal umat. Dana tersebut kemudian akan disalurkan dalam berbagai bentuk jasa keuangan, antara lain pembiayaan bagi BMT yang telah tumbuh agar dapat mengembangkan jaringan usahanya, simpanan mikro bagi masyarakat, kredit mikro bagi kelompok-kelompok masyarakat miskin yang aktif secara ekonomi, dan asuransi mikro (*Baitul Tadhamun*) bagi masyarakat miskin. Bank tersebut juga akan memberikan pendampingan dan pelatihan bagi BMT yang belum tumbuh serta memberikan pelatihan dan hibah kesejahteraan sebagai penyaluran dana umat (ZIS) bagi masyarakat miskin yang tidak aktif secara ekonomi.



Melalui konsep bank bagi masyarakat miskin berbasis Syariah ini, semua aspek untuk pemberdayaan orang miskin mulai dari aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan hibah kesejahteraan dapat dijalankan dalam satu lembaga, sehingga usaha pengentasan kemiskinan melalui lembaga ini menjadi berkelanjutan dan membuka jalan bagi orang miskin untuk berdikari di masa mendatang dan tidak berhenti hanya kepada pemenuhan kebutuhan dasar mereka saja.

Sumber: PINBUK dan [www.grameenbank.com](http://www.grameenbank.com)

1. INDIKATOR MAKRO GLOBAL
2. HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL
3. HARGA KOMODITAS DOMESTIK
4. INFLASI GLOBAL
5. INFLASI DOMESTIK
6. NILAI TUKAR MATA UANG
7. INDEKS SAHAM GLOBAL
8. PASAR SAHAM DOMESTIK
9. SURAT BERHARGA NEGARA
10. SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA
11. SEKTOR PERBANKAN
12. KREDIT USAHA RAKYAT

## LAMPIRAN 1: INDIKATOR MAKRO GLOBAL

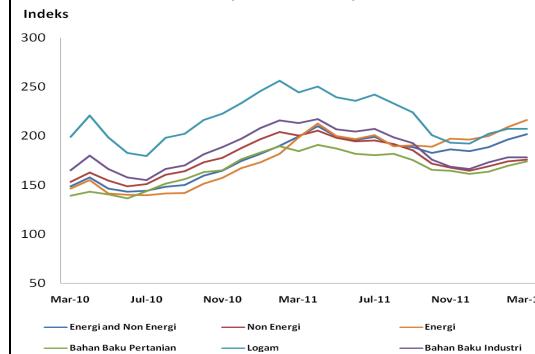
Negara	GDP Growth (yoY, %) <sup>c</sup>					Foreign Reserves (billion US\$) <sup>b,c</sup>	Inflation (yoY, %) <sup>b</sup>	Public Debt as of GDP (%) <sup>c</sup>	Budget Balance as of GDP (%) <sup>b</sup>	Unemployment Rate (%) <sup>b</sup>	Poverty Rate (%) <sup>a,d</sup>
	2009	2010	2011	2012*	2013*						
Dunia	(0.6)	5.3	3.9	3.5	4.1						
BRIC											
Brazil	(0.3)	7.5	2.7	3.0	4.1	365.2 <sup>Mar</sup>	5.2 <sup>Mar</sup>	65.1	(2.5)	5.7 <sup>Feb</sup>	21.4 <sup>2009</sup>
Russia	(7.8)	4.3	4.3	4.0	3.9	513.5 <sup>Mar</sup>	3.7 <sup>Mar</sup>	8.4	(1.0)	6.5 <sup>Mar</sup>	12.8 <sup>2011</sup>
India	6.6	10.6	7.2	6.9	7.3	294.4 <sup>Mar</sup>	9.5 <sup>Mar</sup>	67.6	(5.7)	9.8 <sup>2011</sup>	29.8 <sup>2010</sup>
China	9.2	10.4	9.2	8.2	8.8	3,331.3 <sup>Feb</sup>	3.6 <sup>Mar</sup>	22.0	(1.8)	4.1 <sup>Q1</sup>	13.4 <sup>2011</sup>
ASEAN-4											
Indonesia	4.6	6.2	6.5	6.5	6.7-7.4	110.5 <sup>Mar</sup>	4.5 <sup>Apr</sup>	23.2	(2.2)	6.6 <sup>Q3 '11</sup>	12.5 <sup>Mar</sup>
Malaysia	(1.6)	7.2	5.1	4.4	4.7	135.8 <sup>Mar</sup>	2.1 <sup>Mar</sup>	53.1	(5.3)	3.2 <sup>Feb</sup>	3.8 <sup>2009</sup>
Singapore	(1.0)	14.8	4.9	2.7	3.9	243.6 <sup>Mar</sup>	5.2 <sup>Mar</sup>	98.0	0.1	2.0 <sup>Q4 '11</sup>	
Thailand	(2.3)	7.8	0.1	5.5	7.5	179.2 <sup>Mar</sup>	3.4 <sup>Mar</sup>	44.4	(2.5)	0.8 <sup>Jan</sup>	8.1 <sup>2009</sup>
Negara maju											
Hong Kong	(2.6)	7.0	5.0	2.6	4.2	294.7 <sup>Mar</sup>	4.9 <sup>Mar</sup>	33.2	1.1	3.4 <sup>Mar</sup>	17.7 <sup>2005</sup>
Japan	(5.5)	4.4	(0.7)	2.0	1.7	1,288.7 <sup>Mar</sup>	0.3 <sup>Feb</sup>	235.8	(8.0)	4.5 <sup>Feb</sup>	16.0 <sup>2009</sup>
Korea, Rep.	0.3	6.3	3.6	3.5	4.0	316.0 <sup>Mar</sup>	2.6 <sup>Mar</sup>	32.9	2.6	3.7 <sup>Mar</sup>	15.0 <sup>2006</sup>
United States	(3.5)	3.0	1.7	2.1	2.4	148.9 <sup>April</sup>	2.7 <sup>Mar</sup>	106.6	(7.6)	8.2 <sup>Mar</sup>	15.1 <sup>2010</sup>
Euro Area	(4.3)	1.9	1.4	(0.3)	0.9		2.7 <sup>Mar</sup>	90.0	(3.4)	10.8 <sup>Feb</sup>	
PIIGS											
Portugal	(2.9)	1.4	(1.5)	(3.3)	0.3	24.0 <sup>Feb</sup>	3.2 <sup>Mar</sup>	112.4	(6.0)	14.0 <sup>Q4 '11</sup>	18.0 <sup>2006</sup>
Italy	(5.5)	1.8	0.4	(1.9)	(0.3)	187.3 <sup>Jan</sup>	3.3 <sup>Mar</sup>	123.4	(2.2)	9.3 <sup>Feb</sup>	13.0 <sup>2008</sup>
Ireland	(7.0)	(0.4)	0.7	0.5	2.0	2.2 <sup>Feb</sup>	2.2 <sup>Mar</sup>	113.1	(9.1)	14.3 <sup>Mar</sup>	5.5 <sup>2009</sup>
Greece	(3.3)	(3.5)	(6.9)	(4.7)	0.0	7.1 <sup>Feb</sup>	1.7 <sup>Mar</sup>	153.2	(7.9)	21.0 <sup>Dec '11</sup>	20.0 <sup>2009</sup>
Spain	(3.7)	(0.1)	0.7	(1.8)	0.1	48.1 <sup>Mar</sup>	1.9 <sup>Mar</sup>	79.0	(6.0)	23.6 <sup>Feb</sup>	19.8 <sup>2005</sup>

Sumber: a) World Bank, b) Economist, c) IMF, d) Berbagai Sumber

\*) Proyeksi

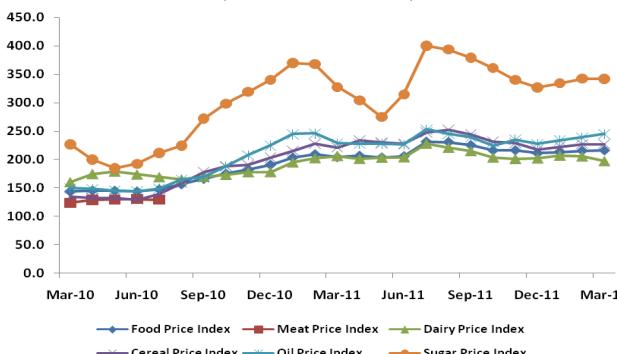
## LAMPIRAN 2: HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL

**INDEKS HARGA KOMODITAS DUNIA  
(2005=100)**



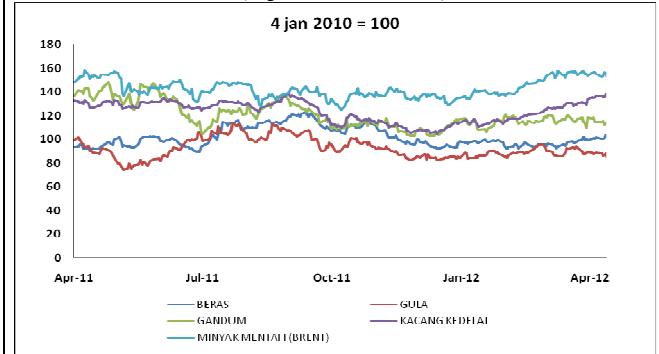
Sumber: IMF Primary Commodity Prices

**INDEKS HARGA KOMODITAS PANGAN DUNIA  
(2002-2004=100)**



Sumber: FAO

**PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS DUNIA  
(4 JAN 2010=100)**



Sumber: Bloomberg

	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12
--	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

**INDEKS HARGA KOMODITAS DUNIA (2005=100)**

1	Energi and Non Energi	209.9	199.3	195.8	198.8	190.3	188.6	182.8	186.2	184.6	188.56	196.13	201.48	N.A
2	Non Energi	205.2	198.2	194.4	195.2	191.5	185.5	171.8	167.6	164.7	169.16	174	175.93	N.A
3	Bahan makanan	190.9	187.0	181.6	180.3	181.7	175.3	165.5	164.4	161.5	163.8	169.3	174.01	N.A
4	Bahan Baku Industri	217.2	206.8	204.5	207.3	198.6	192.9	175.7	168.7	166.4	173.18	178.03	178.16	N.A
5	Bahan Baku Pertanian	171.6	161.6	161.4	158.8	151.3	149.6	140.7	134.6	130.8	133.22	137.77	138.3	N.A
6	Logam	250.1	239.5	235.7	242.2	232.8	224.1	200.9	193.3	192.1	202.04	207.11	206.96	N.A
7	Energi	212.6	199.9	196.6	200.9	189.6	190.4	189.2	197.1	196.2	199.92	209.08	216.42	N.A
8	Minyak Mentah	218.8	203.6	199.4	203.2	189.5	190.3	188.4	198.5	197.7	201.33	212.39	222.07	N.A

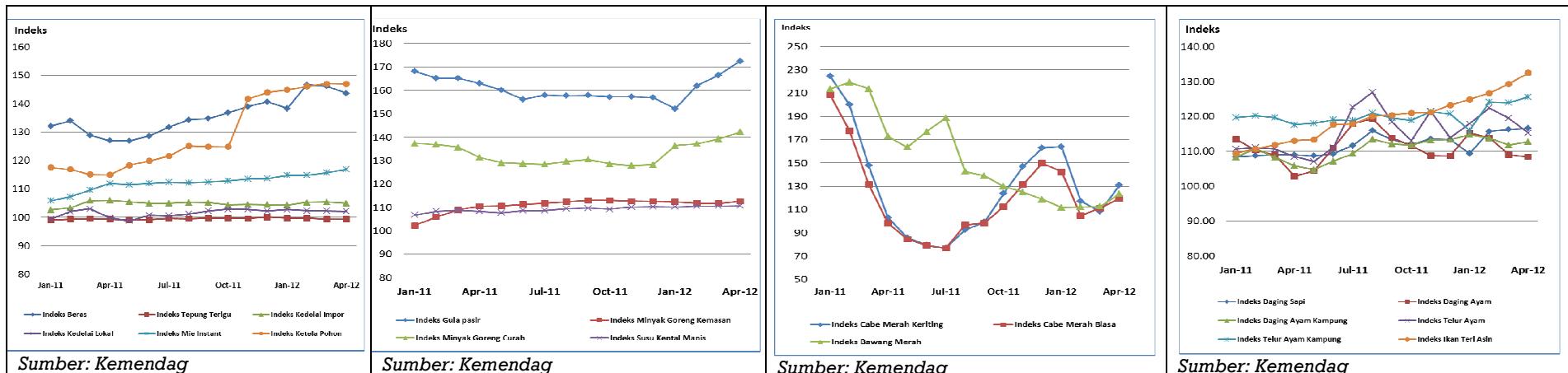
**INDEKS HARGA KOMODITAS PANGAN DUNIA (2002-2004=100)**

1	Indeks Harga Makanan	206.4	203.5	205.7	231.2	230.6	225.1	216.0	216.1	211.0	212.83	215.27	215.9	N.A
2	Indeks Harga Daging	158.7	158.3	158.7	176.5	178.6	177.3	176.5	180.1	179.3	174.27	174.90	178.2	N.A
3	Indeks Produk Susu	201.2	203.2	203.7	227.8	220.6	214.7	203.5	201.0	201.7	206.77	205.27	197.0	N.A
4	Indeks Harga Sereal	233.4	229.8	227.4	247.2	252.4	244.3	231.3	228.8	217.8	222.71	227.10	227.0	N.A
5	Indeks Harga Minyak	227.9	227.9	226.2	252.9	245.3	239.4	224.3	234.8	227.5	233.74	238.74	244.9	N.A
6	Indeks Harga Gula	304.0	274.6	314.6	400.4	393.7	379.0	361.2	239.9	326.9	334.30	342.29	341.9	N.A

**HARGA KOMODITAS DUNIA**

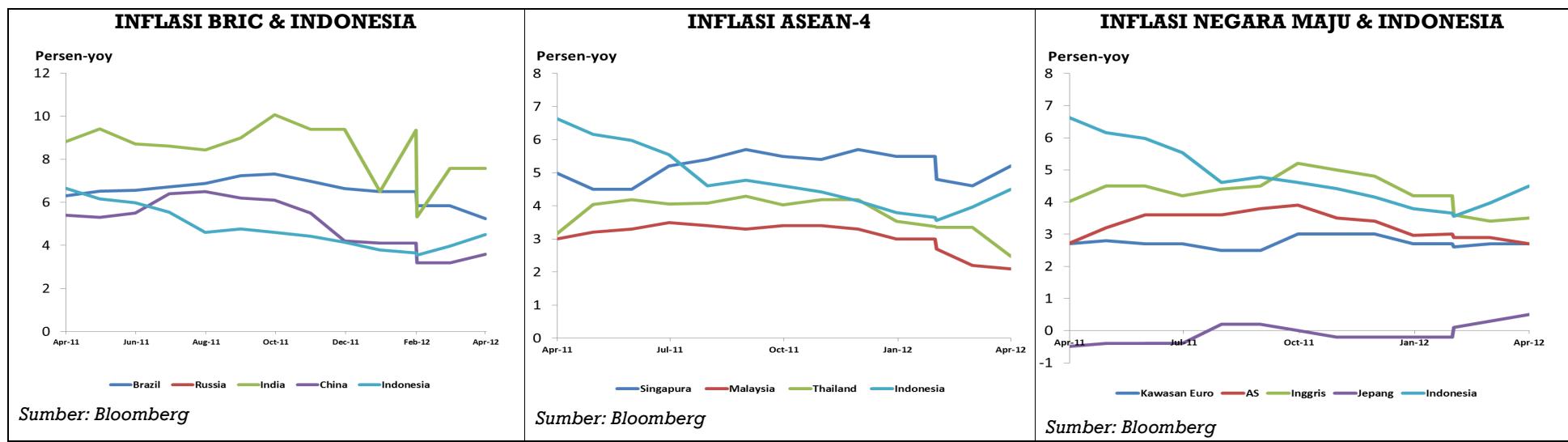
1	Beras	14.8	15.1	13.9	16.1	17.7	16.0	16.6	14.8	14.6	14.0	14.21	14.77	14.87
2	Gula	23.4	23.2	28.4	29.8	29.7	26.3	25.8	23.7	23.3	23.64	25.66	24.71	21.17
3	Gandum	769.3	782.3	584.8	672.5	745.3	609.3	628.3	595.8	652.8	666.0	664.25	660.75	647.75
4	Kacang Kedelai	1392.8	1376.0	1306.3	1354.3	1449.0	1179.0	1207.5	1131.3	1198.5	1199	1313.5	1403	1503
5	Minyak (Brent Crude Oil)	125.9	116.7	112.5	116.7	114.9	102.8	109.6	110.5	107.4	110.9	122.66	122.88	119.47

### LAMPIRAN 3: HARGA KOMODITAS DOMESTIK



	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	
<b>HARGA RATA-RATA BULANAN KOMODITAS DOMESTIK</b>														
1	Minyak Goreng Kemasan	9,454	9,467	9,531	9,571	9,627	9,675	9,670	9,645	9,635	9,620	9,570	9,557	9,644
2	Minyak Goreng Curah	10,830	10,646	10,615	10,585	10,689	10,758	10,604	10,548	10,580	11,246	11,317	11,489	11,730
3	Daging Sapi	68,543	68,387	68,758	70,223	72,958	71,341	70,400	71,422	71,342	68,792	72,780	73,155	73,347
4	Daging Ayam	23,021	23,366	24,845	26,414	26,704	25,489	24,966	24,341	24,321	25,804	25,496	24,387	24,277
5	Daging Ayam Kampung	43,931	43,507	44,484	45,400	47,131	46,551	46,423	46,961	47,086	47,667	47,237	46,422	46,817
6	Telur Ayam	16,074	15,869	16,468	18,192	18,815	17,563	16,755	18,011	16,883	17,481	18,155	17,711	17,085
7	Telur Ayam Kampung	35,302	35,430	35,743	35,667	36,319	35,902	35,695	36,416	36,244	34,826	37,277	37,206	37,711
8	Tepung Terigu	7,583	7,563	7,565	7,603	7,590	7,609	7,612	7,597	7,638	7,608	7,605	7,575	7,575
9	Kedelai Impor	8,408	8,368	8,322	8,327	8,353	8,341	8,283	8,291	8,288	8,276	8,351	8,364	8,326
10	Kedelai Lokal	8,690	8,594	8,770	8,753	8,806	8,895	8,950	8,944	8,893	8,938	8,905	8,896	8,887
11	Beras	7,043	7,041	7,133	7,307	7,450	7,474	7,590	7,709	7,803	7,675	8,134	8,110	7,968
12	Gula Pasir	10,834	10,650	10,384	10,501	10,489	10,500	10,450	10,457	10,437	10,116	10,766	11,070	11,468
13	Susu Kental Manis	8,552	8,502	8,577	8,574	8,640	8,657	8,620	8,697	8,709	8,699	8,728	8,724	8,739
14	Mie Instant	1,485	1,480	1,486	1,491	1,488	1,492	1,498	1,507	1,508	1,524	1,524	1,535	1,551
15	Cabe Merah Keriting	19,400	16,137	14,931	14,494	17,432	18,659	23,284	27,628	30,655	30,857	22,054	20,398	24,634
16	Cabe Merah Biasa	19,028	16,350	15,297	14,857	18,716	19,008	21,757	25,443	28,966	27,569	20,272	21,495	23,105
17	Bawang Merah	19,466	18,420	19,928	21,268	16,076	15,672	14,640	14,066	13,389	12,584	12,642	12,676	13,911
18	Ikan Teri Asin	41,448	41,565	43,152	43,237	44,027	44,144	44,388	44,450	45,206	45,798	46,455	47,435	48,580
19	Kacang Hijau	17,174	17,008	16,685	16,583	17,021	16,544	16,111	15,768	15,547	15,226	14,967	14,690	14,140
20	Kacang Tanah	15,921	15,731	15,739	16,855	17,607	17,347	16,874	16,518	16,472	16,202	16,248	16,321	16,632
21	Ketela Pohon	2,898	2,985	3,022	3,065	3,156	3,149	3,148	3,572	3,631	3,654	3,684	3,708	3,706

#### LAMPIRAN 4: INFLASI GLOBAL



	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12
<b>TINGKAT INFLASI</b>														
<b>Indonesia</b>	6.7	6.2	6.0	5.5	4.6	4.8	4.6	4.4	4.2	3.79	3.65	3.56	3.97	4.5
<b>BRIC</b>														
Brazil	6.3	6.5	6.6	6.7	6.9	7.2	7.3	7.0	6.6	6.5	6.5	5.84	5.85	5.24
Russia	9.5	9.6	9.6	9.4	9.0	8.2	7.2	7.2	6.8	6.11	4.2	3.7	3.7	3.7
India	8.8	9.4	8.7	8.6	8.4	9.0	10.1	9.4	9.4	7.5	9.34	5.32	7.57	7.57
China	5.4	5.3	5.5	6.4	6.5	6.2	6.1	5.5	4.2	4.1	4.1	3.2	3.2	3.6
<b>ASEAN-4</b>														
Singapura	5.0	4.5	4.5	5.2	5.4	5.7	5.5	5.4	5.7	5.5	5.5	4.8	4.6	5.2
Malaysia	3.0	3.2	3.3	3.5	3.4	3.3	3.4	3.4	3.3	3.0	3.0	2.7	2.2	2.1
Thailand	3.1	4.0	4.2	4.1	4.1	4.3	4.0	4.2	4.2	3.53	3.38	3.35	3.35	2.47
<b>Negara Maju</b>														
Kawasan Euro	2.7	2.8	2.7	2.7	2.5	2.5	3.0	3.0	3.0	2.7	2.7	2.6	2.7	2.6
AS	2.7	3.2	3.6	3.6	3.6	3.8	3.9	3.5	3.4	2.96	3.0	2.9	2.9	2.7
Inggris	4.0	4.5	4.5	4.2	4.4	4.5	5.2	5.0	4.8	4.2	4.2	3.6	3.4	3.5
Jepang	-0.5	-0.4	-0.4	-0.4	0.2	0.2	0.0	-0.2	-0.2	-0.2	-0.2	0.1	0.3	0.5

## LAMPIRAN 5: INFLASI DOMESTIK

### TINGKAT INFLASI

Komponen	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12
<b>Year-on-Year</b>	6.65	6.16	5.98	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97	4.5
<b>Month-to-Month</b>	-0.32	-0.31	0.12	0.55	0.67	0.93	0.27	-0.12	0.34	0.57	0.76	0.05	0.07	0.21
<b>Tahun Kalender</b>	0.7	0.39	0.51	1.06	1.74	2.69	2.97	2.85	3.2	3.79	0.76	0.81	0.88	1.09

Sumber: BPS, diolah kembali.

### INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN (YoY)

Year-on-Year	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12
<b>Inti</b>	4.45	4.62	4.64	4.63	4.55	5.15	4.93	4.43	4.44	4.43	4.29	4.31	4.25	4.24
<b>Bergejolak</b>	15.17	12.14	11	8.57	5.07	5.64	5.14	5.78	4.76	3.37	2.97	2.49	4.45	6.99
<b>Diatur Pemerintah</b>	5.48	5.42	5.47	5.61	4.54	2.69	2.83	2.91	2.83	2.78	2.96	2.88	2.92	3.08

Sumber: BPS, diolah kembali.

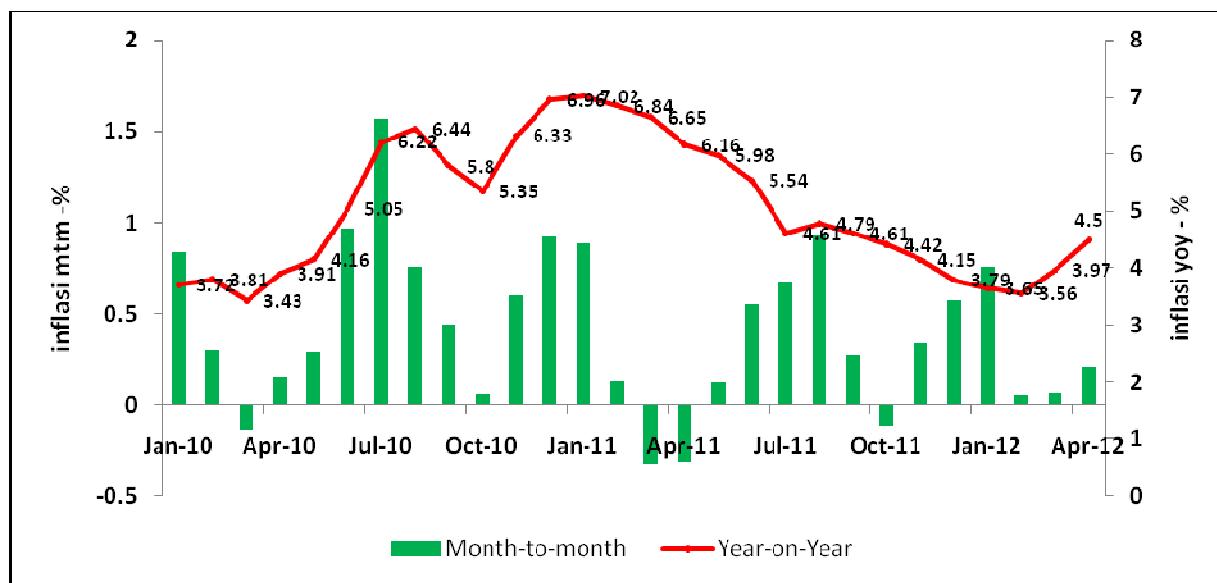
### INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELOUARAN (YoY)

Year-on-Year	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12
<b>UMUM (Headline)</b>	6.65	6.16	5.98	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97	4.50
<b>Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan</b>	2.9	2.93	3.06	3.05	1.69	2.14	1.74	1.91	2.03	1.92	1.84	1.75	1.77	1.92
<b>Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga</b>	3.84	3.91	3.92	4.04	4.16	5.06	5.35	5.20	5.15	5.16	4.87	4.82	4.72	4.71
<b>Kesehatan</b>	3.17	3.39	3.80	4.16	4.16	4.15	4.14	4.15	4.24	4.26	4.29	3.73	3.5	3.34
<b>Sandang</b>	7.71	8.36	7.77	7.39	8.15	11.41	11.28	8.01	8.52	7.57	7.32	8.71	8.47	7.17
<b>Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar</b>	4.61	4.72	4.88	4.96	4.89	3.59	3.59	3.43	3.4	3.47	3.53	3.4	3.31	3.33
<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau</b>	5.57	5.52	5.40	5.39	5.15	4.92	4.88	4.65	4.37	4.51	4.68	4.55	4.69	5.13
<b>Bahan Makanan</b>	13.60	11.08	10.22	8.16	5.21	5.84	5.27	5.81	4.86	3.64	3.29	2.87	4.56	6.72

Sumber: BPS, diolah kembali

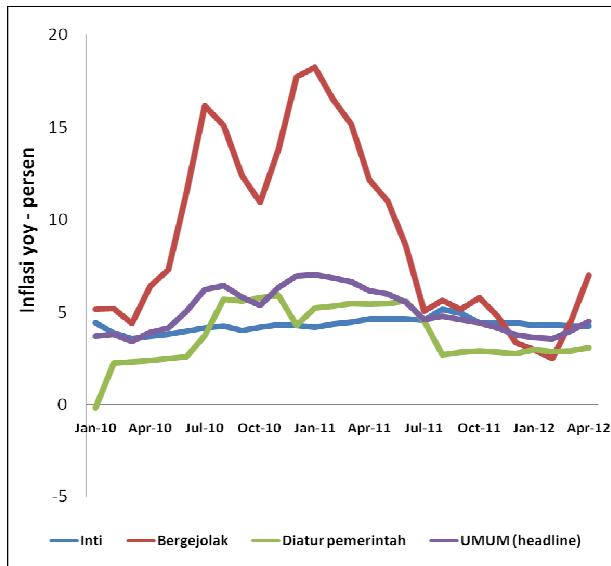
## LAMPIRAN 5: INFLASI DOMESTIK (LANJUTAN)

### PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI



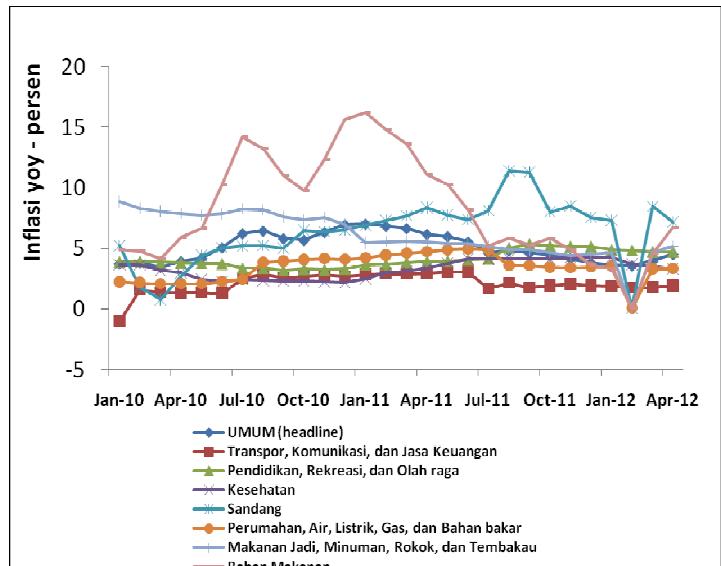
Sumber: BPS, diolah kembali.

### INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN (YoY)



Sumber: BPS, diolah kembali.

### INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELOUARAN (YoY)

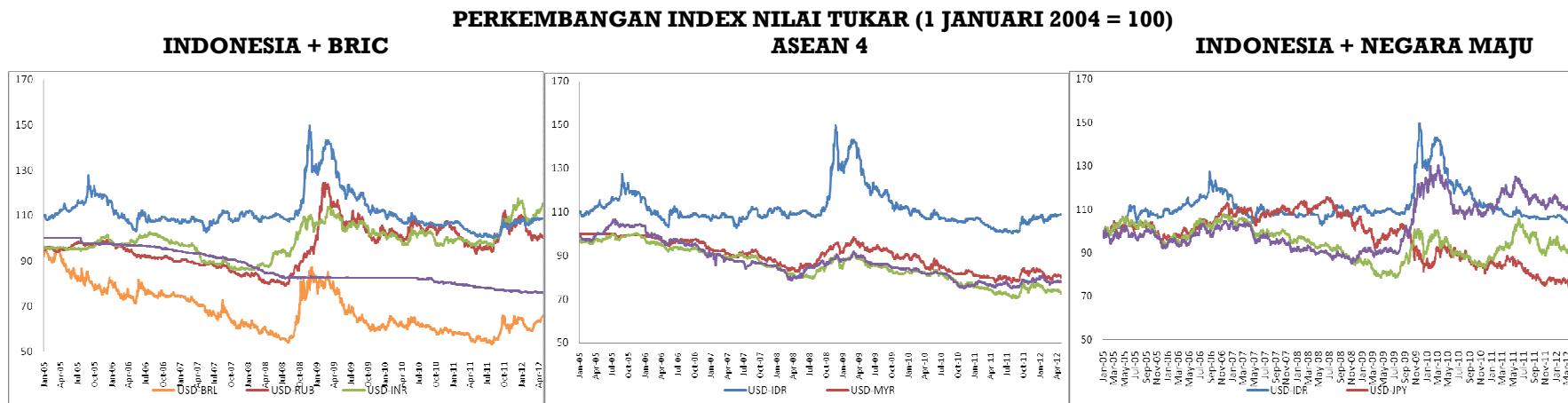


Sumber: BPS, diolah kembali.

## LAMPIRAN 6: NILAI TUKAR MATA UANG

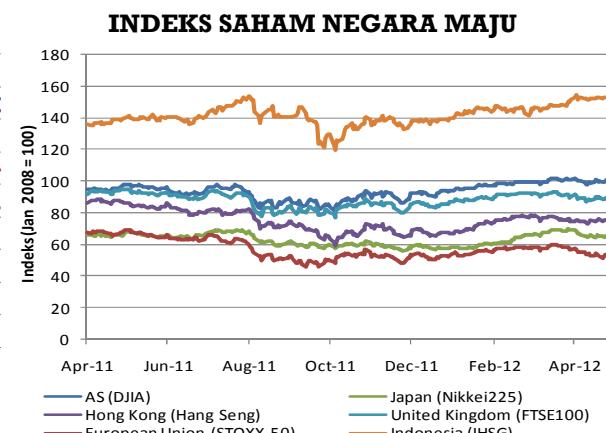
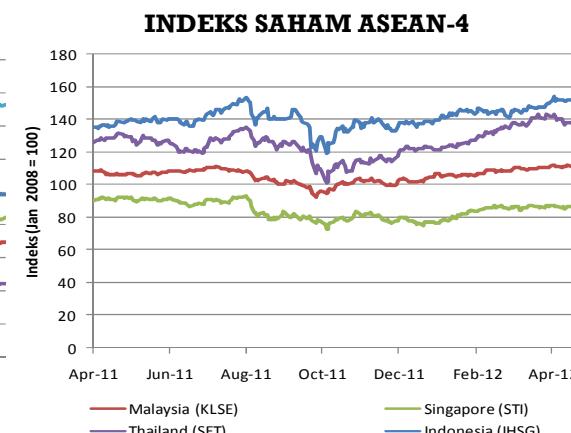
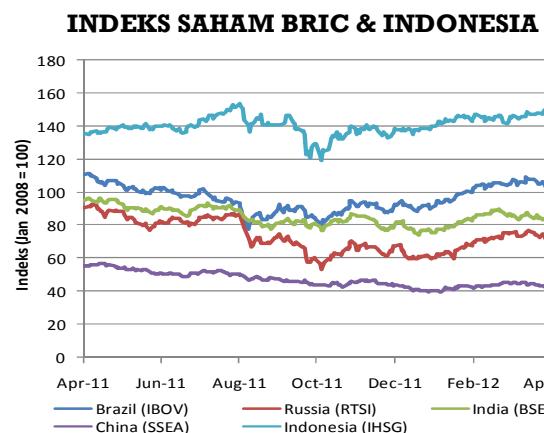
Negara	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12
<b>Indonesia</b>	8,563	8,543	8,579	8,504	8,534	8,875	8,853	9,113	9,069	8,998	9,023	9,146	9,177
<b>BRIC</b>													
Brazil	1.58	1.58	1.56	1.55	1.59	1.88	1.72	1.81	1.87	1.75	1.72	1.83	1.91
Rusia	27.38	27.99	27.87	27.61	28.83	32.18	30.24	30.70	32.14	30.34	29.17	29.35	29.38
India	44.22	45.06	44.70	44.19	46.10	48.97	48.70	52.21	53.07	49.46	49.02	50.88	52.74
Cina	6.49	6.48	6.46	6.44	6.38	6.38	6.35	6.38	6.29	6.31	6.29	6.30	6.28
<b>ASEAN-4</b>													
Singapura	1.22	1.23	1.23	1.20	1.20	1.31	1.25	1.28	1.30	1.26	1.25	1.26	1.24
Malaysia	2.96	3.01	3.02	2.97	2.97	3.19	3.07	3.18	3.17	3.04	2.99	3.06	3.03
Thailand	29.88	30.32	30.73	29.76	29.93	31.19	30.71	30.87	31.55	30.99	30.46	30.83	30.73
<b>Negara Maju</b>													
Kawasan Euro	0.68	0.69	0.69	0.69	0.70	0.75	0.72	0.74	0.77	0.76	0.75	0.75	0.76
Inggris	0.60	0.61	0.62	0.61	0.62	0.64	0.62	0.64	0.64	0.63	0.63	0.62	0.62
Jepang	81.19	81.52	80.56	76.76	76.66	77.06	78.17	77.62	76.91	76.27	81.15	82.87	79.82

Sumber: Bloomberg (diolah kembali), posisi akhir bulan.



## LAMPIRAN 7: INDEKS SAHAM GLOBAL

Negara	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr -12
<b>INDEKS SAHAM DOMESTIK</b>													
<b>Indonesia (IHSG)</b>	3,820	3,837	3,889	4,131	3,844	3,549	3,791	3,715	3,822	3,942	3,985	4,122	4,181
<b>BRIC</b>													
Brazil (IBOV)	66,133	64,620	62,404	58,823	56,495	52,324	58,338	56,875	56,754	63,072	65,812	64,511	61,820
Russia (RTSI)	2,027	1,889	1,907	1,965	1,702	1,341	1,563	1,541	1,382	1,577	1,735	1,638	1,594
India (BSE)	19,136	18,503	18,846	18,197	16,677	16,454	17,705	16,123	15,455	17,194	17,753	17,404	17,319
China (SSEA)	3,049	2,873	2,894	2,829	2,689	2,471	2,585	2,444	2,304	2,402	2,544	2,370	2,510
<b>ASEAN-4</b>													
Singapura (STI)	3,173	3,160	3,120	3,189	2,885	2,675	2,856	2,702	2,646	2,907	2,994	3,010	2,979
Malaysia (KLSE)	1,535	1,558	1,579	1,549	1,447	1,387	1,492	1,472	1,531	1,521	1,570	1,596	1,571
Thailand (SET)	1,094	1,074	1,041	1,134	1,070	916	975	995	1,025	1,084	1,161	1,197	1,228
<b>Negara Maju</b>													
Amerika Serikat (DJIA)	12,811	12,570	12,414	12,143	11,614	10,913	11,955	12,046	12,218	12,633	12,952	13,212	13,214
Kawasan Euro (STOXX-50)	3,005	2,862	2,849	2,670	2,302	2,180	2,385	2,330	2,317	2,417	2,512	2,477	2,306
Inggris (FTSE100)	6,083	5,990	5,946	5,815	5,395	5,129	5,544	5,505	5,572	5,682	5,872	5,769	5,738



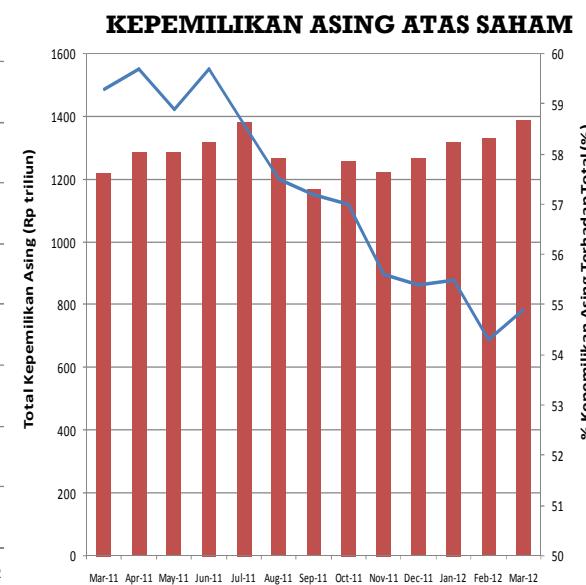
Sumber: Bloomberg

Sumber: Bloomberg

Sumber: Bloomberg

## LAMPIRAN 8: PASAR SAHAM DOMESTIK

	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr -12
<b>PASAR SAHAM INDONESIA</b>													
<b>AKTIVITAS PERDAGANGAN TOTAL PASAR SAHAM</b>													
Volume (juta saham)	101.324	141.309	105.697	115.958	136.806	92.916	108.765	76.970	96.907	97.611	88.923	69.026	100.264
Nilai (Rp miliar)	101.879	105.412	82.927	110.092	132.073	108.040	97.489	80.596	76.010	86.754	106.226	85.421	97.741
Frekuensi (ribuan kali)	2.087	2.561	1.973	2.798	2.892	2.590	2.731	2.177	2.088	2.521	2.575	2.295	2.670
<b>KAPITALISASI PASAR SAHAM</b>													
Kapitalisasi (Rp triliun)	3.406	3.426	3.498	3.722	3.468	3.211	3.434	3.424	3.537	3.665	3.755	3.878	3.937
<b>KEPEMILIKAN ASING ATAS SAHAM</b>													
Saham (Rp triliun)	1.284	1.285	1.319	1.384	1.267	1.166	1.257	1.224	1.265	1.319	1.329	1.388	N.A.
(% terhadap total)	59,7	58,9	59,7	58,6	57,5	57,2	57,0	55,6	55,4	55,5	54,3	54,9	N.A.



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bapepam-LK, Kementerian Keuangan

**LAMPIRAN 9: SURAT BERHARGA NEGARA**

**DALAM TRILIUN RUPIAH**

Institusi	Des-10	Jun-11	Sep-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12
<b>Bank</b>	<b>217,27</b>	<b>226,54</b>	<b>239,19</b>	<b>265,03</b>	<b>267,49</b>	<b>283,33</b>	<b>293,16</b>	<b>297,8</b>
BUMN – Akumulasi	131,72	133,26	128,96	148,64	148,02	149,28	148,5	147,25
Swasta - Akumulasi	54,93	59,77	54,44	67,33	70,9	73,52	84,61	89,11
Bank – Tanpa Akumulasi	26,26	29,99	50,22	42,84	41,74	52,91	52,24	52,53
Bank Daerah	1,41	1,63	3,81	4,32	5,03	4,67	4,55	5,43
Bank Shariah	2,95	1,89	1,76	1,9	1,81	2,95	3,26	3,47
<b>Bank Indonesia</b>	<b>17,42</b>	<b>3,12</b>	<b>17,03</b>	<b>7,84</b>	<b>2,42</b>	<b>7,37</b>	<b>3,12</b>	<b>2,15</b>
<b>Non-Bank</b>	<b>406,53</b>	<b>461,38</b>	<b>440,34</b>	<b>450,75</b>	<b>465,71</b>	<b>461,64</b>	<b>464,3</b>	<b>472,38</b>
Reksa Dana	51,16	48,76	46,81	47,22	47,63	47,49	46,95	48,52
Asuransi	79,3	93,42	92,95	93,09	93,63	98,65	100,63	102,94
Kepemilikan Asing	195,76	234,99	218,09	222,86	235,97	226,98	224,72	228,87
Lembaga Pensiun	36,75	36,69	35,71	34,39	33,53	34,01	33,93	33,98
Perusahaan Sekuritas	0,13	0,07	0,23	0,14	0,27	0,52	0,53	0,22
Lainnya	47,44	46,54	53,05	54,68	54,29	53,99	57,54	57,85
<b>Total</b>	<b>641,21</b>	<b>691,03</b>	<b>696,56</b>	<b>723,61</b>	<b>735,62</b>	<b>752,34</b>	<b>760,58</b>	<b>772,33</b>

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

**DALAM PERSEN**

Institusi	Des-10	Jun-11	Sep-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12
<b>Bank</b>	<b>33,88</b>	<b>32,78</b>	<b>34,34</b>	<b>36,63</b>	<b>36,36</b>	<b>37,66</b>	<b>38,54</b>	<b>38,56</b>
BUMN – Akumulasi	20,54	19,28	18,51	20,54	20,12	19,84	19,52	19,07
Swasta - Akumulasi	8,57	8,65	7,82	9,30	9,64	9,77	11,12	11,54
Bank – Tanpa Akumulasi	4,10	4,34	7,21	5,92	5,67	7,03	6,87	6,80
Bank Daerah	0,22	0,24	0,55	0,60	0,68	0,62	0,60	0,70
Bank Shariah	0,46	0,27	0,25	0,26	0,25	0,39	0,43	0,45
<b>Bank Indonesia</b>	<b>2,72</b>	<b>0,45</b>	<b>2,44</b>	<b>1,08</b>	<b>0,33</b>	<b>0,98</b>	<b>0,41</b>	<b>0,28</b>
<b>Non-Bank</b>	<b>63,40</b>	<b>66,77</b>	<b>63,22</b>	<b>62,29</b>	<b>63,31</b>	<b>61,36</b>	<b>61,05</b>	<b>61,16</b>
Reksa Dana	7,98	7,06	6,72	6,53	6,47	6,31	6,17	6,28
Asuransi	12,37	13,52	13,34	12,86	12,73	13,11	13,23	13,33
Kepemilikan Asing	30,53	34,01	31,31	30,80	32,08	30,17	29,55	29,63
Lembaga Pensiun	5,73	5,31	5,13	4,75	4,56	4,52	4,46	4,40
Perusahaan Sekuritas	0,02	0,01	0,03	0,02	0,04	0,07	0,07	0,03
Lainnya	7,40	6,73	7,62	7,56	7,38	7,18	7,57	7,49
<b>Total</b>	<b>100,00</b>							

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

**LAMPIRAN 10: PERKEMBANGAN SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA**

DALAM MILYAR RUPIAH

INSTITUSI	Des 2010	Jun 2011	Jul 2011	Agt 2011	Sep 2011	Okt 2011	Nov 2011	Des 2011	Jan 2012	Feb 2012	Mar 2012	20-Apr-12
<b>TOTAL TRADABLE</b>	<b>25.717</b>	<b>36.558</b>	<b>36.558</b>	<b>38.198</b>	<b>38.198</b>	<b>38.988</b>	<b>38.988</b>	<b>38.988</b>	<b>38.988</b>	<b>37.504</b>	<b>53.133</b>	<b>54.613</b>
Total Bank	6.828	8.876	8.744	9.194	9.739	9.902	10.406	10.432	9.916	11.560	16.885	17.593
Bank Konvensional	3.878	6.984	6.914	7.511	7.978	7.965	8.405	8.529	8.110	8.613	13.623	14.152
Bank Syariah	2.950	1.893	1.831	1.683	1.761	1.938	2.001	1.903	1.806	2.947	3.262	3.441
Bank Indonesia	-	-	-	-	199	262	262	52	262	63	147	84
Asuransi	5.202	7.898	7.936	8.485	8.490	8.786	8.759	8.801	8.713	10.660	12.424	13.126
Dana Pensiun	1.433	1.705	1.678	1.787	1.732	1.739	1.729	1.688	1.673	1.372	1.531	1.509
Perorangan	5.990	8.758	8.615	8.501	8.245	8.139	8.057	7.930	7.776	5.774	11.529	11.265
Reksadana	3.908	4.302	4.282	4.177	4.330	4.324	4.309	4.268	4.209	2.650	2.944	3.017
Asing	694	2.414	2.871	3.858	3.453	3.845	3.822	3.943	4.717	3.496	4.216	4.915
Lain-lain	1.662	2.606	2.431	2.196	2.209	2.254	1.906	1.926	1.984	1.928	3.458	3.104
<b>TOTAL NONTRADABLE (Kementerian Agama)</b>	<b>12.783</b>	<b>20.783</b>	<b>20.783</b>	<b>20.783</b>	<b>20.783</b>	<b>23.783</b>	<b>23.783</b>	<b>23.783</b>	<b>23.783</b>	<b>23.783</b>	<b>28.783</b>	<b>28.783</b>
<b>TOTAL</b>	<b>38.500</b>	<b>57.341</b>	<b>57.341</b>	<b>58.981</b>	<b>58.981</b>	<b>62.771</b>	<b>62.771</b>	<b>62.771</b>	<b>62.771</b>	<b>61.287</b>	<b>81.916</b>	<b>83.396</b>

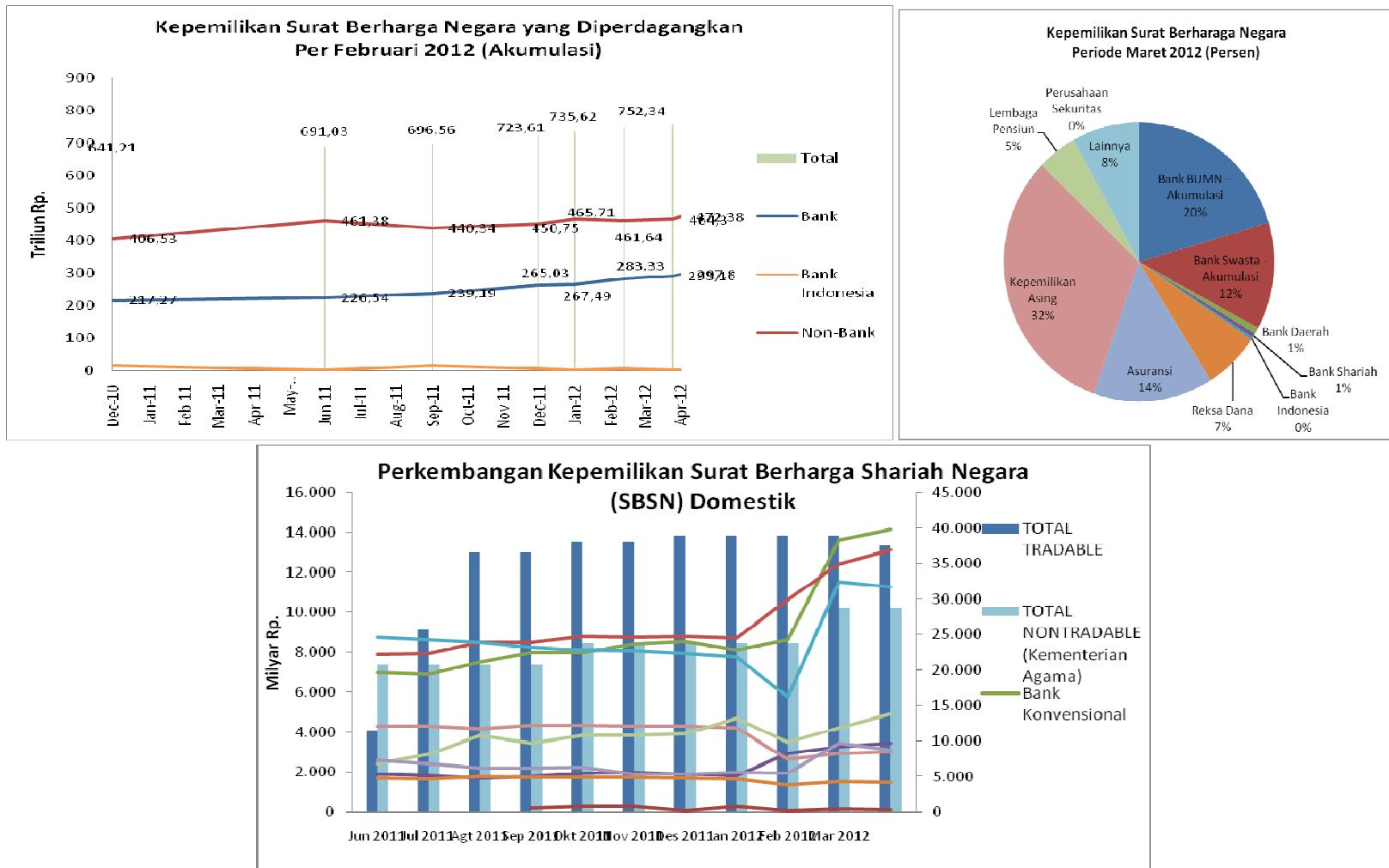
Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

DALAM PERSEN

INSTITUSI	Des 2010	Jun 2011	Jul 2011	Agt 2011	Sep 2011	Okt 2011	Nov 2011	Des 2011	Jan 2012	Feb 2012	Mar 2012	20-Apr-12
<b>TOTAL TRADABLE</b>	<b>66,8</b>	<b>63,76</b>	<b>63,76</b>	<b>64,76</b>	<b>64,76</b>	<b>62,11</b>	<b>62,11</b>	<b>62,11</b>	<b>62,11</b>	<b>61,19</b>	<b>64,86</b>	<b>65,49</b>
Total Bank	17,73	15,48	15,25	15,59	16,51	15,78	16,58	16,62	15,8	18,86	20,61	21,10
Bank Konvensional	10,07	12,18	12,06	12,73	13,53	12,69	13,39	13,59	12,92	14,05	16,63	16,97
Bank Syariah	7,66	3,3	3,19	2,85	2,98	3,09	3,19	3,03	2,88	4,81	3,98	4,13
Bank Indonesia	-	-	-	-	0,34	0,42	0,42	0,08	0,42	0,10	0,18	0,10
Asuransi	13,51	13,77	13,84	14,39	14,4	14	13,95	14,02	13,88	17,39	15,17	15,74
Dana Pensiun	3,72	2,97	2,93	3,03	2,94	2,77	2,75	2,69	2,66	2,24	1,87	1,81
Perorangan	15,56	15,27	15,02	14,41	13,98	12,97	12,84	12,63	12,39	9,42	14,07	13,51
Reksadana	10,15	7,5	7,47	7,08	7,34	6,89	6,86	6,8	6,71	4,32	3,59	3,62
Asing	1,8	4,21	5,01	6,54	5,85	6,12	6,09	6,28	7,52	5,70	5,15	5,89
Lain-lain	4,32	4,54	4,24	3,72	3,75	3,59	3,04	3,07	3,16	3,15	4,22	3,72
<b>TOTAL NONTRADABLE (Kementerian Agama)</b>	<b>33,2</b>	<b>36,24</b>	<b>36,24</b>	<b>35,24</b>	<b>35,24</b>	<b>37,89</b>	<b>37,89</b>	<b>37,89</b>	<b>37,89</b>	<b>38,81</b>	<b>35,14</b>	<b>34,51</b>

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

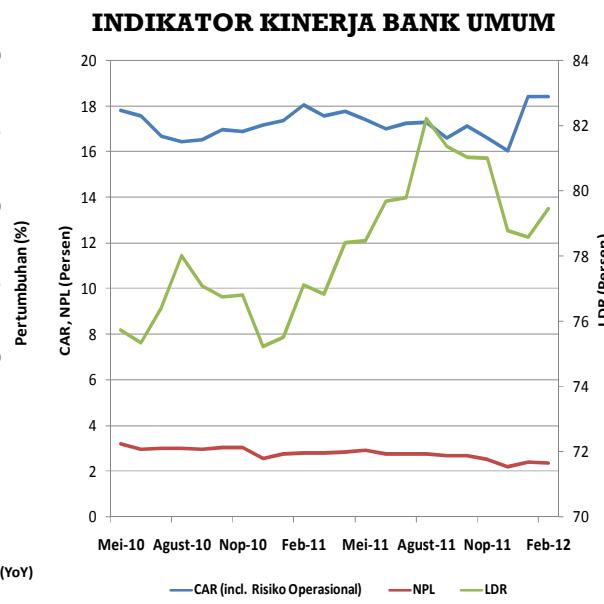
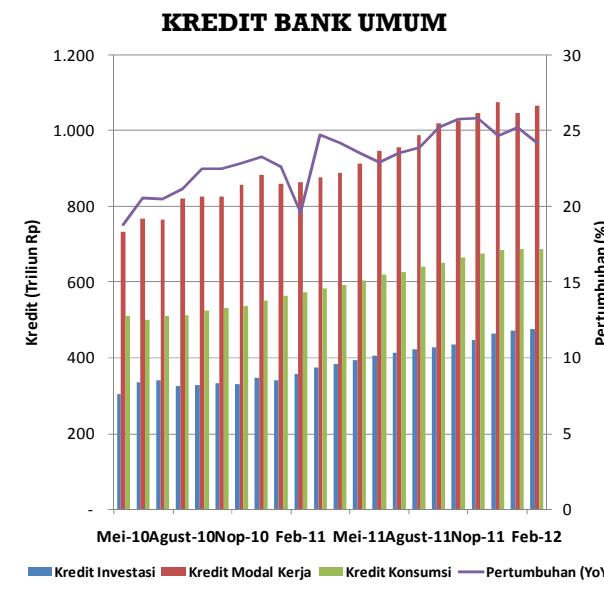
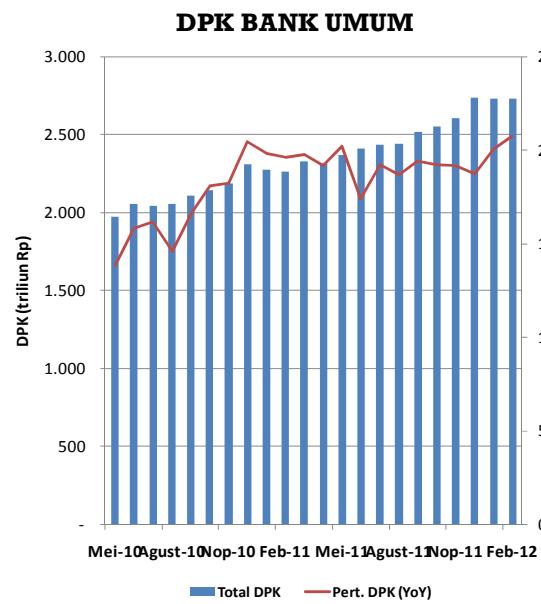
## LAMPIRAN 10: PERKEMBANGAN SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA (LANJUTAN)



Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

## LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN

	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb -12
<b>SEKTOR PERBANKAN</b>													
<b>FUNGSI INTERMEDIASI</b>													
Dana Pihak Ketiga (Rp triliun)	2,260	2,327	2,311	2,367	2,408	2,433	2,436	2,512	2,550	2,601	2,736	2,730	2,729
(growth, yoy)	19.6	19.8	19.2	20.2	17.4	19.2	18.7	19.4	19.2	19.2	18.7	20.0	20.7
Kredit (Rp triliun)	1,794	1,835	1,866	1,912	1,973	1,996	2,054	2,101	2,129	2,170	2.224	2.208	2.228
(growth, yoy)	19.6	24.7	24.2	23.5	22.9	23.5	23.9	25.2	25.8	25.8	24.7	25.2	24.2
<b>INDIKATOR KINERJA</b>													
CAR (persen)	18.1	17.6	17.8	17.4	17.0	17.2	17.3	16.6	17.2	16.6			
LDR (persen)	77.1	76.8	78.4	78.5	79.7	79.8	82.2	81.4	81.0	81.0	16,1	18,41	18,41
NPL (persen)	2.8	2.8	2.9	2.9	2.7	2.8	2.8	2.7	2.7	2.6	78,8	78,58	79,43



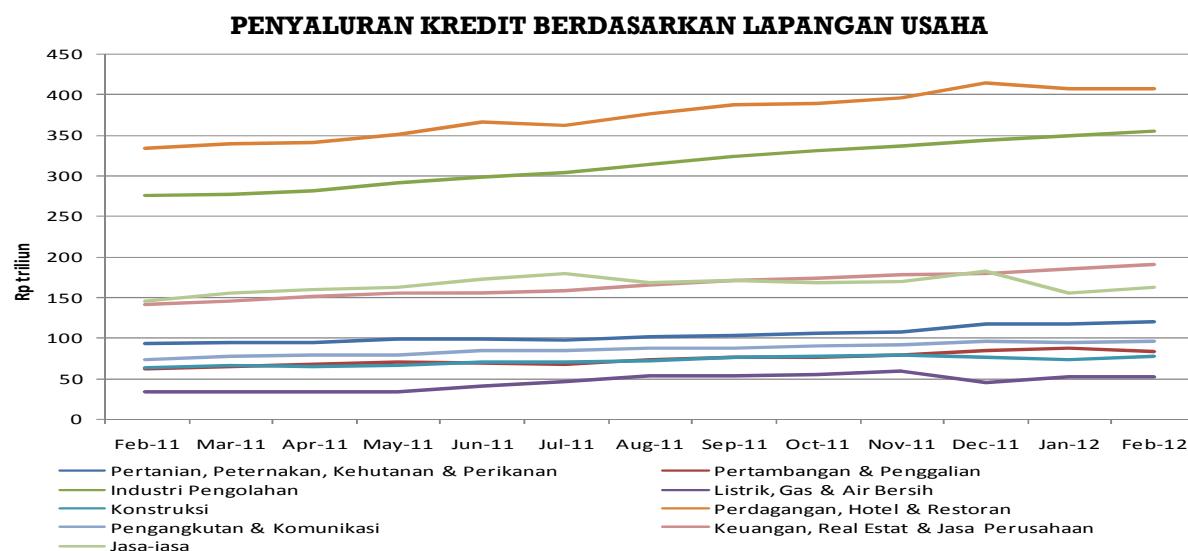
Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

## LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN (LANJUTAN)

	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb -12
<b>SEKTOR PERBANKAN</b>													
<b>PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN LAPANGAN USAHA (Rp triliun)</b>													
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	92	93	93	97	99	97	101	103	106	107	116	116	119
Pertambangan & Penggalian	61	64	67	70	69	67	73	77	77	79	86	88	83
Industri Pengolahan	276	277	281	291	298	304	314	323	330	336	343	348	354
Listrik, Gas & Air Bersih	34	34	34	34	40	47	54	54	55	60	46	52	52
Konstruksi	63	65	63	66	69	70	71	75	76	78	76	73	76
Perdagangan, Hotel & Restoran	334	340	341	351	366	363	376	388	389	396	415	407	408
Pengangkutan & Komunikasi	74	78	79	80	84	84	88	87	90	91	95	95	95
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan	141	145	152	156	156	158	166	171	174	178	180	186	191
Jasa-jasa	145	156	159	162	172	179	168	170	168	169	182	155	162

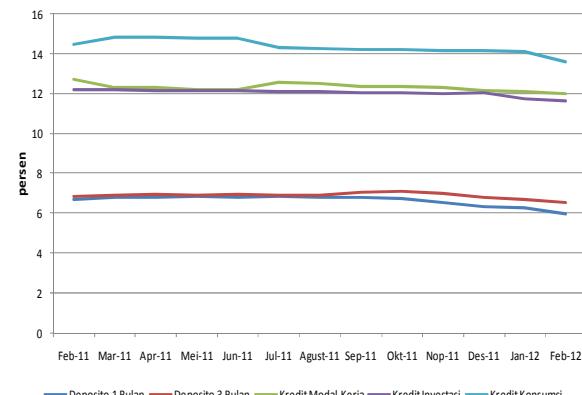


Sumber: Bank Indonesia

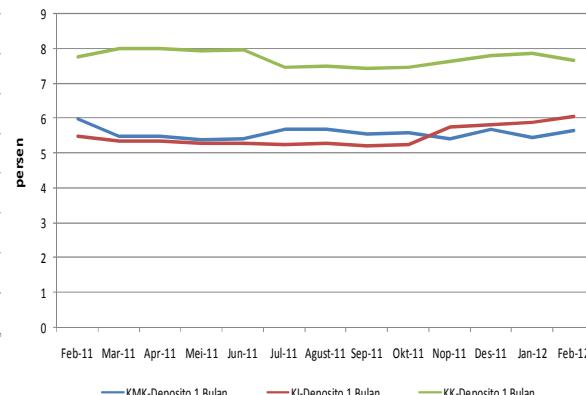
## LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN (LANJUTAN)

	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr -12
BI RATE	6.75	6.75	6.75	6.75	6.75	6.75	6.50	6.00	6.00	6.00	5.75	5.75	5.75
	Feb-11	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12
<b>SEKTOR PERBANKAN</b>													
<b>SUKU BUNGA</b>													
Deposito 1 Bulan (persen)	6.72	6.83	6.80	6.85	6.82	6.86	6.80	6.83	6.75	6.56	6,35	6,26	5,97
Deposito 3 Bulan (persen)	6.82	6.91	6.96	6.91	6.95	6.88	6.90	7.05	7.11	6.99	6,81	6,68	6,52
Kredit Modal Kerja (persen)	12.72	12.32	12.30	12.24	12.24	12.55	12.50	12.39	12.36	12.31	12,16	12,14	12,02
Kredit Investasi (persen)	12.20	12.18	12.16	12.16	12.13	12.11	12.10	12.06	12.02	11.97	12,04	11,73	11,62
Kredit Konsumsi (persen)	14.50	14.83	14.81	14.79	14.78	14.32	14.30	14.25	14.21	14.18	14,15	14,14	13,62
Spread KMK-Dep 1 Bln (persen)	6.00	5.49	5.50	5.39	5.42	5.69	5.70	5.56	5.61	5.75	5,69	5,47	5,65
Spread KI-Dep 1 Bln (persen)	5.48	5.35	5.36	5.31	5.31	5.25	5.30	5.23	5.27	5.41	5,81	5,88	6,05
Spread KK-Dep 1 Bln (persen)	7.78	8.00	8.01	7.94	7.96	7.46	7.50	7.42	7.46	7.62	7,80	7,88	7,65
<b>INDIKATOR PROFITABILITAS</b>													
NIM (persen)	5.5	5.9	5.8	5.8	5.8	5.8	5.9	6.0	6.0	5.9	5,9	6,1	5,4
BOPO (persen)	86.1	85.0	84.5	84.3	85.9	87.4	89.3	87.1	86.4	86.0	85,4	91,8	86,0

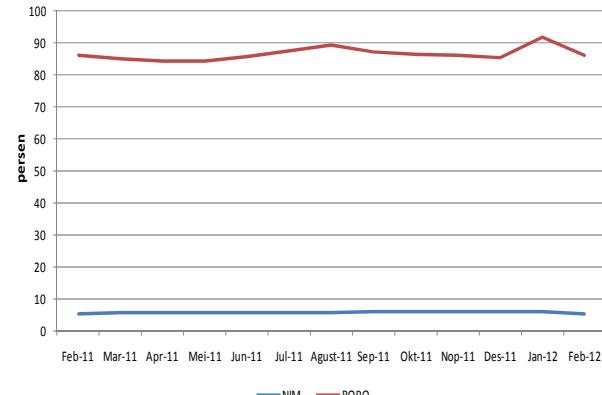
### SUKU BUNGA DPK & KREDIT PERBANKAN



### SPREAD SUKU BUNGA PERBANKAN



### PROFITABILITAS PERBANKAN



Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

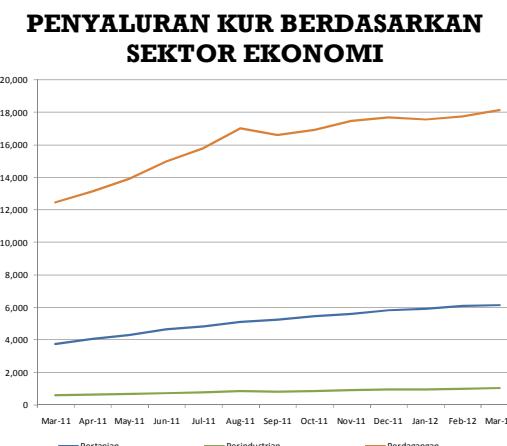
Sumber: Bank Indonesia

## LAMPIRAN 12: KREDIT USAHA RAKYAT

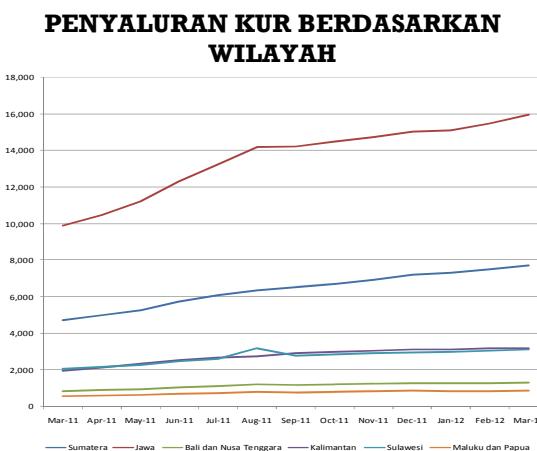
	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar -12
<b>KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)</b>													
<b>REALISASI PENYALURAN (Rp miliar)</b>													
Target	5,000	6,600	8,300	10,000	11,600	13,300	15,000	16,600	18,300	20,000	2,500	5,000	7,500
Realisasi	6,469	8,771	11,216	14,574	17,467	20,459	22,236	24,405	26,474	29,003	1,730	3,906	6,488
<b>PENYALURAN KUR BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (Rp miliar)</b>													
Pertanian	3,743	4,044	4,300	4,665	4,840	5,119	5,218	5,454	5,616	5,821	5,926	6,109	6,140
Perindustrian	572	603	654	701	746	817	804	845	896	934	32	29	1,010
Perdagangan	12,455	13,144	13,888	14,995	15,792	16,996	16,586	16,899	17,451	17,671	941	964	18,121
<b>PENYALURAN KUR BERDASARKAN WILAYAH (Rp miliar)</b>													
Sumatera	4,730	5,012	5,284	5,741	6,106	6,362	6,525	6,716	6,933	7,201	7,306	7,526	7,725
Jawa	9,900	10,492	11,237	12,321	13,260	14,194	14,243	14,490	14,733	15,049	15,126	15,510	15,973
Bali dan Nusa Tenggara	839	892	949	1,032	1,100	1,222	1,186	1,216	1,239	1,266	1,270	1,284	1,316
Kalimantan	1,964	2,152	2,337	2,552	2,666	2,741	2,906	2,998	3,069	3,136	3,135	3,195	3,195
Sulawesi	2,074	2,180	2,281	2,472	2,613	3,199	2,798	2,868	2,934	2,972	3,010	3,059	3,131
Maluku dan Papua	558	586	626	687	727	812	761	791	823	862	831	851	871



Sumber: Kemenko Perekonomian



Sumber: Kemenko Perekonomian



Sumber: Kemenko Perekonomian

**Penanggung Jawab:** Pungky Sumadi

**Tim Penyusun:**

Intan Natasha Putri

[intan.natasha@bappenas.go.id](mailto:intan.natasha@bappenas.go.id)

Martha Safitri

[martha.safitri@support.bappenas.go.id](mailto:martha.safitri@support.bappenas.go.id)

Elisabeth Sandra Dewi Oktaviani

[elisabeth.dewi@support.bappenas.go.id](mailto:elisabeth.dewi@support.bappenas.go.id)